

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti tentang implementasi uji mental untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi calon warga Teater Satoesh dengan warna (Relevansi Bimbingan dan Konseling Islam) dapat disimpulkan bahwa:

1. Permasalahan calon warga baru Teater Satoesh yang berkaitan dengan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi sebagai berikut :
 - a. Kesulitan mengutarakan pendapat dan sering memendam dikarenakan merasa tidak percaya diri dan berkomunikasi yang baik dalam bersosial.
 - b. Tidak percaya ada kemampuan diri sendiri yang membuat dirinya sulit mengambil keputusan untuk dirinya secara mandiri dan minder dalam bersosial.
 - c. Karena pola asuh orang tua dan lingkup sosial yang salah membuatnya tertekan dan menjadi orang yang minder sehingga merasa dirinya tidak mampu mengembangkan kemampuan dan takut kegagalan sebelum mencoba.
2. Tujuan Teater Satoesh menerapkan workshop dengan uji mental karena dalam proses penggarapan teater yang dieksplorasi adalah watak manusia, problem manusia, dan cara mengatasi problem-problem yang ada. Untuk menghadapi permasalahan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi calon warga baru teater satoesh memilih proses uji mental sebagai bentuk penanganan masalah dan eksplorasi watak untuk pengenalan konsep diri secara bertahap dan melatih rasa percaya diri sehingga mampu berkomunikasi dengan baik dalam bersosial.
3. Implementasi uji mental dalam rangkaian workshop untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi calon warga baru Teater Satoesh yang mana proses uji mental dalam rangkaian workshop ini relevan dengan bimbingan konseling islam yang dalam pengaplikasiannya menggunakan model bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama adalah suatu teknik bermain peran yang digunakan untuk pemecahan masalah psikis yang dialami individu yang di ekspresikan dalam bentuk permainan peran dengan metode drama dengan begitu akan muncul sebuah

solusi dari permasalahan yang dipaparkan oleh konseli. Calon warga baru dilatih secara berangsur-angsur dalam berbagai proses untuk berangsur-angsur menemukan konsep diri memiliki rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi serta semangat untuk menumbuhkan semangat untuk membuat sesuatu dengan baik lewat perwatakan tokoh-tokoh dalam naskah lakon. Mengasah kemampuan menganalisa, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Mengasah keberanian bertanya, menjawab, berpendapat atau menyatakan sesuatu dengan jelas dan rinci.

4. Kondisi kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi calon warga baru pasca pelaksanaan uji mental sebagaimana berikut :
 - a. Mampu mengambil keputusan secara mandiri dan mengutarakan pendapat maupun penolakan.
 - b. Percaya bahwa dirinya mampu dan memiliki kemampuan sehingga dapat mengembangkan kemampuan diri dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan organisasi, kampus maupun masyarakat.
 - c. Berangsur-angsur mulai mampu tampil di khalayak umum
 - d. Mampu menerima kegagalan dan menjadikan kegagalan itu menjadi sebuah pembelajaran untuk menjadi lebih baik.

B. Saran-saran.

Penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi telah dilakukan, saran-saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan pengurus UKM Teater Satoesh IAIN Kudus, warga/anggota, dan anggota baru Teater Satoesh adalah:

1. Pengurus UKM Teater Satoesh
Agar pengurus tidak berhenti memeperjuangkan cita-cita untuk mewujudkan Terbinanya insan akademis yang memiliki Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, kecerdasan spiritual dan prilaku sosial dalam mengaplikasikan kesenian kampus melalui berbagai kegiatan dan forum diskusi yang membawa nilai positif bagi individu, organisasi, kampus dan masyarakat.
2. Warga/anggota Teater Satoesh
Tetap semangat berproses dan berkreasi dan menjadi teladan bagi satu sama lain. semoga melalui bimbinga

dan arahan kalian kedepannya teater Satoesh akan melahirkan insan akademis yang memiliki Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, kecerdasan spiritual dan prilaku sosial. Dan terus menjadi warga yang peka terhadap keadaan lingkungan dan sosial sekitarnya semoga kedepannya mampu menciptakan gagasan-gagasan baru dalam menyelesaikan masalah sebagaimana uji mental sebagai bentuk respon atas munculnya permasalahan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi.

3. Warga baru Teater Satoesh

Selamat kalian telah melalui dan mampu menempuh banyak proses sampai hari ini. Semoga tetater Satoesh menjadi rumah dan tempat yang tepat untuk mengembangkan potensi kalian, tempat belajar dan menemukan konsep diri. Terus berusaha, belajar dan mencoba maka kalian akan menemukan banyak hal baru yang dapat dipelajari. Semoga setelah melalui proses workshop dan uji mental kalian bisa menjadi individu yang mampu menyesuaikan diri dengan keadaa/situasi sosial baik di UKM, lingkup kampus maupun di masyarakat nantinya.